

Meningkatkan Keterampilan Jurnalistik Digital: Pelatihan untuk Siswa SMA N 1 Pleret Bantul

Nafisatul Lutfi[✉] Agnes Nora Eko Wahu Utami¹

^{✉1}Universitas Teknologi Digital Indonesia

Corresponding Author: , Nafisatul, Lutfi, E-Mail: nafisatullutfi@utdi.ac.id

Received: January 05, 2024 and Accepted for Publication: January 23, 2025

Published: January 27, 2025

ABSTRAK

Pelatihan Jurnalistik Digital untuk Siswa SMA N 1 Pleret Bantul merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang jurnalistik digital. Melalui serangkaian pelatihan intensif, peserta diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar jurnalistik digital, termasuk penulisan berita online, penggunaan media sosial sebagai platform jurnalisme, serta teknik fotografi dan penyuntingan yang relevan. Kegiatan ini diimplementasikan dengan metode interaktif, workshop, dan simulasi langsung, memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman jurnalistik digital. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan ini, mereka dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, literasi media, dan kepekaan etika jurnalistik. Hasil dari pelatihan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan potensi siswa dalam merespon dinamika informasi digital, sekaligus membuka peluang untuk mengeksplorasi potensi karir di bidang jurnalistik dan media massa. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari upaya meningkatkan literasi media di kalangan siswa sebagai bekal penting dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang pesat.

Keywords: pelatihan jurnalistik, jurnalistik digital, literasi digital

ABSTRACT

The Digital Journalism Training for SMA N 1 Pleret Bantul students is a community service activity aimed at enhancing students' understanding and skills in the field of digital journalism. Through a series of intensive training sessions, participants were introduced to the fundamental concepts of digital journalism, including online news writing, utilizing social media as a journalism platform, as well as relevant photography and editing techniques. The program was implemented using interactive methods, workshops, and hands-on simulations, enabling students to actively engage in digital journalism experiences. By involving students in this activity, they could develop communication skills, media literacy, and sensitivity to journalistic ethics. The outcomes of this training are expected to contribute positively to students' potential development in responding to the dynamics of digital information, while also opening opportunities to explore career prospects in journalism and mass media. This activity represents a tangible effort to improve media literacy among students, equipping them with essential tools to navigate the rapidly evolving digital era.

Keywords: journalism training, digital journalism, digital literacy

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan untuk memahami, mengelola, dan menciptakan informasi secara cepat dan efektif menjadi keterampilan yang sangat esensial. Terutama di kalangan siswa, literasi media dan pemahaman akan dunia jurnalistik digital merupakan pondasi utama dalam menyikapi dan menghasilkan konten di tengah gempuran informasi yang terus berlangsung. Dengan mengakui pentingnya penguasaan keterampilan jurnalistik digital, kami mempersembahkan program pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul "Pelatihan Jurnalistik Digital untuk Siswa SMA N 1 Pleret Bantul.

SMA N 1 Pleret Bantul, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, memahami bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran adalah kebutuhan mendesak. Berfokus pada pengembangan literasi media dan keterampilan jurnalistik digital di kalangan siswa, program ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan global yang berkaitan dengan era informasi dan teknologi.



Gambar Gerbang SMA N 1 Pleret Bantul

Mengingat kompleksitas perkembangan teknologi, siswa perlu diperkenalkan pada keterampilan yang relevan dengan konteks zaman now. Oleh karena itu, program ini diarahkan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep jurnalistik digital, mencakup penulisan berita online, manajemen media sosial, serta penguasaan teknik fotografi dan penyuntingan yang mendukung. Diharapkan, melalui program ini, siswa tidak hanya mampu menjadi konsumen informasi yang cerdas, tetapi juga produsen konten yang kreatif dan etis di dunia digital. Oleh karena itu, beberapa sekolah juga mengadakan pelatihan jurnalistik untuk siswa, diantaranya adalah di SMA N Tangerang (Hapsari, Alam, Handayani, Nurapriyanti, & Agatha, 2023), SMA N 1 Kintamani (Tiawan, Artana, Virgayanti, & Pratama, 2023), dan SMA FQI Kefamenanu (Kamlasi, Sahan, Emanuel, & Wisrance, 2023).

Dengan mengeksplorasi potensi jurnalistik digital, siswa diharapkan dapat mengoptimalkan peluang yang ada di dunia maya untuk berbagi informasi, menyuarakan opini, serta membentuk narasi positif tentang lingkungan sekitar mereka. Pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang tujuan, urgensi, dan harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang

diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan siswa dan peningkatan literasi media di lingkungan pendidikan.

Meskipun pelatihan jurnalistik digital dipandang penting, pihak sekolah merasa kewalahan dalam menyediakan narasumber terkait hal tersebut karena keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang jurnalistik. Selama ini, pelatihan menulis siswa hanya dilakukan saat mata Pelajaran Bahasa Indonesia (UTDI) yang diampu oleh guru Bahasa Indonesia. Pihak sekolah kemudian mengajukan permohonan untuk pengisi pelatihan jurnalistik digital kepada Universitas Teknologi Digital Indonesia yang sudah memiliki nota kesepahaman bersama (MoU) sejak tahun 2023. Pihak universitas kemudian mengirimkan pengabdian dikarenakan memiliki pengalaman mengelola media sosial sebagai Kasubah Humas dan Kerjasama di UTDI. Dengan demikian, pengabdian kepada Masyarakat mulai untuk diinisiasikan.

METODE

Pada pengabdian ini, kami mengimplementasikan metode yang terstruktur dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA N 1 Pleret Bantul tentang jurnalisme digital. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dalam konteks media digital serta memperkenalkan mereka pada prinsip-prinsip dasar jurnalisme. Merujuk dari artikel tentang pengabdian kepada Masyarakat oleh Salniwati et al (2022), metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi pembekalan tentang konsep jurnalistik, etika dan cara kerja jurnalis, cara peliputan berita dan cara menuliskannya dalam bentuk bulletin. Hanya saja, jika Salwini dkk memfokuskan kepada konten budaya, pengabdian ini memfokuskan pada manajemen berita di media sosial sekolah. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan jurnalistik tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tahap awal pengabdian dimulai dengan tahapan perencanaan dan persiapan yang bertujuan untuk melakukan identifikasi tujuan pelatihan, sasaran peserta, dan waktu pelaksanaan. Hal ini dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan guru secara langsung. Setelah itu perencanaan materi, kegiatan, dan sumber daya yang diperlukan mulai disusun dan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan sarana yang tersedia. Terkait dengan sosialisasi dan rekrutmen peserta, semuanya dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMA N 1 Pleret Bantul.

Pertemuan pertama dimulai dengan pendahuluan dan pengenalan. Sesi pengenalan dilakukan dengan memberikan informasi terkait pengertian dasar tentang jurnalistik serta tujuan dan manfaat dari pelatihan. Pada saat sesi pelatihan, dibuat rencana pembelajaran sebagai berikut:

RENCANA PEMBELAJARAN PELATIHAN JURNALISTIK SMAN 1 PLERET BANTUL
Oleh : Nafisatul Lutfi, S.S., M.A. dan Agnes Nora Wahyu U.S.Pd., M.A.
UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Modul
1	Perkenalan dengan Jurnalistik dan Siswa	Perkenalan, pengumpulan sample penulisan siswa	Modul 1 tentang Berita
2	Dasar-dasar Jurnalistik 1 (Menenal berita)	Pemaparan tentang: pengertian dan definisi Berita, sifat berita, nilai berita, jenis berita, sumber berita, cara mendapatkan berita	Modul 1 tentang berita
3	Dasar-Dasar Jurnalistik 2 (teknik penulisan berita)	Pemaparan dan praktik menulis berita, teras berita, menulis tubuh berita	Modul 1 tentang berita
4	Media Jurnalistik dan sifat-sifatnya	Pemaparan dan diskusi tentang Jenis-jenis media dan sifatnya (online dan offline)	Modul 2, mengenal media online-offline
5	Pengelolaan Media UTDI	Pemaparan dan diskusi tentang pengelolaan PPT media institusi (kampus) online	
6	Praktik menulis artikel jurnalistik	Praktik penulisan berita terfokus (sesuai target audience dan media publikasi)	-
7	Praktik pengelolaan media sekolah	Praktik dan diskusi pengelolaan media sekolah	-

Pada pertemuan pertama dan kedua, pengabdian memberikan materi tentang dasar-dasar jurnalistik. Adapun materi yang diberikan diantaranya adalah tentang konsep dasar jurnalistik, termasuk pengertian berita, jenis berita, dan sumber berita. Materi diberikan dengan metode klasikal. Setelah itu, pengabdian memberikan kesempatan untuk siswa berdiskusi dan melakukan studi kasus untuk mengilustrasikan konsep-konsep tersebut.

Pada pertemuan ke tiga dan empat, pengabdian memberikan materi tentang teknik penulisan berita. Pengabdian memberikan pemahaman tentang teknik penulisan berita, termasuk struktur dan gaya penulisan yang tepat. Materi ini diberikan dengan metode klasikal, pemaparan di depan kelas. Setelah itu, siswa diberikan sebuah latihan menulis berita sesuai dengan topik yang mereka inginkan dengan memberikan umpan balik kepada peserta.

Pada pertemuan ke lima, pengabdian memberikan materi tentang media jurnalistik yang berisi tentang berbagai jenis-jenis media jurnalistik dan karakteristiknya. Setelah materi diberikan kepada siswa, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi peran media dalam konteks sosial dan politik dan bagaimana media yang berbeda memberikan cara penulisan berita yang berbeda juga.

Pada pertemuan ke enam, pengabdian memulai kegiatan praktik menulis artikel. Pada kesempatan ini, pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk menulis artikel jurnalistik dengan topik yang relevan di kehidupan mereka sehari-hari. Pengabdian kemudian memberikan bimbingan dan saran kepada peserta untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Kegiatan dalam pengabdian ini sama dengan pengabdian yang telah dilakukan oleh Anwari (2020) yang telah melakukan pelatihan jurnalistik untuk siswa kelas XI di MA Darussalam Barambai. Dalam

pengabdianannya dia menggunakan metode klasikal, diskusi, tanya jawab, dan melakukan simulasi penulisan artikel.

Pada pertemuan ke 7, pengabdi memberikan materi tentang pengelolaan media sekolah. Hal ini diawali dengan penjelasan singkat tentang pengelolaan media social di UTDI. Bagaimana pengelolaan di Instagram, tiktok, dan website. Setelah itu diikuti dengan diskusi tentang pentingnya pengelolaan media sekolah dan strategi untuk meningkatkan kehadiran media sekolah di era digital. Siswa bisa diminta untuk membuat contoh postingan yang sesuai dengan media yang dipakai.

Pada setiap akhir kegiatan, pengabdi memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dan melakukan evaluasi baik secara tertulis maupun praktik terhadap pemahaman siswa. Pada akhir pertemuan, pengabdi memberikan ujian untuk melihat apakah materi pembelajaran dan pelatihan diterima dengan baik oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan jurnalistik di SMA N 1 Pleret Bantul telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Walaupun ada beberapa kendala terkait penjadwalan dan kegiatan lain yang dilaksanakan di sekolah, materi kegiatan telah diberikan secara maksimal. Kegiatan pengabdian pelatihan jurnalistik ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Adapun untuk pelaksanaannya hanya bisa dilaksanakan sampai bulan Maret saja karena keterbatasan waktu dari pihak sekolah berkaitan dengan jadwal kegiatan Ramadhan dan Ujian Semester Siswa.

Partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan jurnalistik sangat baik. Terdapat antusiasme yang tinggi dari siswa-siswi SMA N 1 Pleret Bantul dalam mengikuti setiap pertemuan dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh pengabdian yang telah dilakukan oleh Sholah dan Anwar (2020) yang menyatakan bahwa kegiatan selalu berakhir dengan baik dan respon peserta juga baik. Respon peserta terhadap materi yang disampaikan juga positif. Mereka menunjukkan minat yang besar dalam memahami konsep dasar jurnalistik dan berbagai teknik penulisan berita. Adapun begitu, beberapa peserta belum bisa memenuhi kehadiran 100% karena berbagai kegiatan yang harus mereka lakukan di sekolah bersamaan dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan. Berikut adalah gambar suasana kelas saat pelatihan dilakukan.



Gambar suasana pelatihan Jurnalistik di SMA N 1 Pleret Bantul

Terkait dengan penguasaan materi, peserta pelatihan berhasil memahami konsep dasar jurnalistik, termasuk pengertian, definisi, sifat, dan nilai berita. Mereka juga mampu mengidentifikasi jenis-jenis berita serta sumber-sumber berita yang dapat digunakan. Kemampuan peserta dalam menulis berita juga mengalami peningkatan. Mereka dapat menerapkan teknik-teknik penulisan berita yang telah dipelajari, seperti penulisan teras berita dan tubuh berita, dengan lebih baik. Ada beberapa peserta yang belum bisa menguasai materi dikarenakan mereka tidak dapat mengikuti pelatihan di pertemuan sebelumnya.

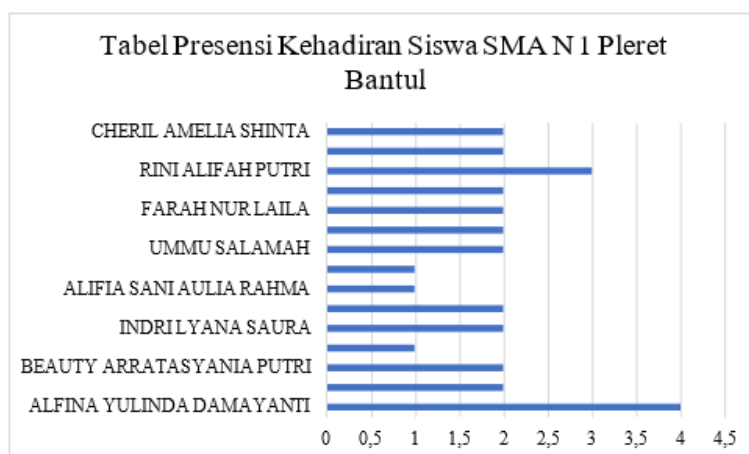
Peserta pelatihan mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai jenis-jenis media dan sifat-sifatnya, baik media online maupun offline. Mereka juga dapat mengenal dan memahami pengelolaan media institusi, khususnya dalam konteks pengelolaan media online di lingkungan sekolah. Meskipun begitu, siswa belum bisa membuat media sekolah secara mandiri karena keterbatasan waktu pelatihan. Pengetahuan mereka sebatas teori dan praktik singkat di pelatihan.

Melalui kegiatan praktik menulis artikel jurnalistik dan pengelolaan media sekolah, peserta pelatihan berhasil mengembangkan kompetensi mereka dalam bidang jurnalistik. Mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi praktis. Harapannya, seperti hasil dari pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Rosita (Rosita, 2021) yang mana menyatakan bahwa setelah pelatihan jurnalistik, siswa tidak lagi mengambil sumber berita dari internet untuk media sekolah mereka, tapi siswa sudah mulai menulis sendiri artikel-artikel mereka.

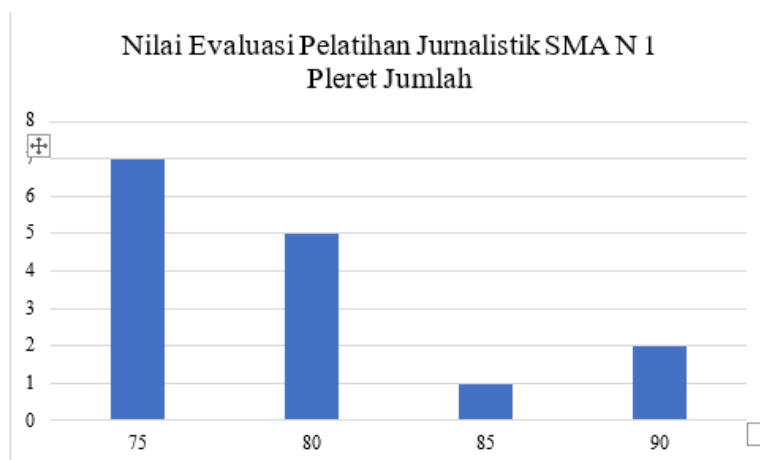
PEMBAHASAN

Tingginya antusiasme dan minat peserta pelatihan menunjukkan bahwa tema pelatihan jurnalistik relevan dan diminati oleh siswa-siswi SMA N 1 Pleret Bantul. Hal ini menunjukkan pentingnya penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kontribusi

langsung kepada masyarakat, khususnya dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari presensi siswa dalam tabel di bawah ini.



Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan berhasil memahami konsep-konsep dasar jurnalistik dan mampu mengaplikasikannya dalam praktik. Hal ini menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pelatihan, yang menggabungkan pemaparan materi, diskusi, dan praktik langsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pencapaian evaluasi akhir siswa.



Hasil kegiatan ini memiliki implikasi positif dalam pengembangan potensi siswa-siswi SMA N 1 Pleret Bantul di bidang jurnalistik. Mereka dapat mengembangkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara efektif, serta memahami peran media dalam menyampaikan informasi secara objektif dan akurat. Hasil nilai yang bagus mengindikasikan bahwa siswa mampu memahami dan berpotensi untuk mengembangkan kemampuan jurnalistik mereka. Pencapaian yang sama juga terlihat dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Anwari di MA Darussalam Barambai yang menunjukkan bahwa 80% siswa telah lolos uji kompetensi dan hanya 20% yang masih memerlukan Latihan dalam penulisan berita (Anwari, 2020).

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, disarankan untuk melanjutkan dan memperluas kegiatan pelatihan jurnalistik ini ke sekolah-sekolah lain di wilayah sekitar. Hal ini dapat menjadi salah satu upaya dalam memperluas cakupan pengetahuan dan keterampilan jurnalistik di kalangan remaja, serta meningkatkan literasi media di masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan jurnalistik di SMA N 1 Pleret telah memberikan hasil yang positif dan signifikan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan jurnalistik bagi siswa-siswi. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sarana yang efektif dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, khususnya dalam hal pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Tema pelatihan jurnalistik terbukti relevan dan diminati oleh siswa-siswi SMA N 1 Pleret, sehingga memperlihatkan pentingnya penyelenggaraan kegiatan semacam ini.

Tingginya antusiasme dan partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan menunjukkan minat yang besar dari siswa-siswi SMA N 1 Pleret terhadap dunia jurnalistik. Hal ini menjadi modal penting dalam pengembangan keterampilan mereka di bidang ini. Peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar jurnalistik, termasuk pengertian, definisi, nilai, dan teknik penulisan berita. Mereka juga mampu mengenal dan memahami peran media dalam konteks yang lebih luas. Kegiatan praktik menulis artikel jurnalistik dan pengelolaan media sekolah berhasil membantu peserta pelatihan mengembangkan kompetensi mereka dalam bidang jurnalistik. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi praktis, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan menulis.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah kegiatan pelatihan jurnalistik ini memiliki dampak yang positif dalam pengembangan potensi siswa-siswi SMA N 1 Pleret di bidang jurnalistik. Melalui penyelenggaraan kegiatan semacam ini, diharapkan dapat terus mendorong minat dan kemampuan siswa-siswi dalam mengeksplorasi dunia jurnalistik, serta meningkatkan literasi media di masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, R. (2020). Pelatihan Jurnalistik Untuk Siswa Kelas XI MA Darussalam Barambai . *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 107-110.
- Hapsari, G. K., Alam, S., Handayani, W. S., Nurapriyanti, T., & Agatha, C. S. (2023). Pelatihan Jurnalistik Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 3 Tangerang. *Jurdian: Jurnal Pengabdian Bakti Nusantara*, 30-34.
- Kamlasi, I., Sahan, A., Emanuel, U., & Wisrance, M. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Jurnalistik kepada Siswa Kelas XI SMA FQI Kefamenanu . *ABDIMAS Lectura: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 39-59.

- Rosita, F. Y. (2021). Pelatihan jurnalistik pada redaktur majalah sekolah Serambi Al-Muayyad. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan Sains dan Teknologi*.
- Salniwati, S., Rustiani, K. W., Burhan, F., Nurtikawati, Heli, W. O., & Alimin, L. (2022). PELATIHAN JURNALISTIK DALAM MENULIS BULETIN DENGAN KONTEN BUDAYA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1258–1264.
- Sholah, H. M., & Anwar, A. K. (2020). PELATIHAN JURNALISTIK DI LIMA PONDOK PESANTREN KECAMATAN GONDANGLEGI. *Jurnal Aksi Afirmasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27-44.
- Tiawan, Artana, M., Virgayanti, N. S., & Pratama, M. B. (2023). Pelatihan Jurnalistik Bagi OSIS Di SMA N 1 Kintamani. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1717–1722
-

Author Information: Nafisatul, Lutfi

Emai: nafisatullutfi@utdi.ac.id Universitas Teknologi Digital Indonesia